

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS METODE *MONTESSORI* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI UJUNG TANAH 2 KOTA MAKASSAR

Rizal Darmawan¹, Andi Adam², Ummu Khatsum³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

¹rizal160802@gmail.com, ²andiadam@unismuh.ac.id,

³ummukhatsum@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Montessori method on students' early reading and writing skills using a quantitative approach and a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 30 students, and data were collected through pretests, posttests, and observations, then analyzed using normality, linearity, and hypothesis tests with the help of SPSS version 30. The results showed an improvement in reading skills from an average score of 10.10 to 16.03 and writing skills from 13.07 to 18.33. Based on the hypothesis test results with a significance value of $0.006 < 0.05$, it can be concluded that the Montessori method has a significant and positive effect on improving students' early reading and writing abilities.

Keywords: Metode Montessori, Membaca Permulaan, Menulis Permulaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 30 siswa, dan data dikumpulkan melalui pretest, posttest, serta observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis melalui SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dari rata-rata 10,10 menjadi 16,03, serta kemampuan menulis dari 13,07 menjadi 18,33. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa metode Montessori berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa.

Kata Kunci: *Metode Montessori, Membaca Permulaan, Menulis Permulaan*

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan aspek kebahasaan dan isi. Aktivitas menulis menjadi tahap akhir dalam penguasaan bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Hal ini menjadikan menulis sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli, sebab menulis menuntut kemampuan menyusun ide, memilih kata, serta menyusun kalimat yang runtut dan padu. Kedua unsur—bahasa dan isi—harus terjalin secara harmonis agar menghasilkan tulisan yang logis dan mudah dipahami (Sukirman, 2020:72).

Kemampuan membaca dan menulis permulaan merupakan dasar pembelajaran bahasa yang diberikan pada siswa sekolah dasar, khususnya di kelas awal. Pada tahap ini, anak mulai beradaptasi dari lingkungan bermain di taman kanak-kanak menuju dunia sekolah yang lebih formal. Oleh karena itu, guru berperan penting sebagai fasilitator dalam membantu anak menguasai kemampuan membaca dan menulis secara bertahap dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan sebaiknya memperhatikan karakteristik perkembangan anak agar proses belajar tidak terasa memaksa.

Hasil observasi di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa masih rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan mengenali huruf, melakukan kesalahan membaca, dan mengalami hambatan dalam pelafalan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut belum berjalan efektif dan kurang menarik perhatian siswa. Kesulitan ini juga dipengaruhi oleh faktor kognitif, visual, serta psikolinguistik yang menuntut koordinasi antara kemampuan berpikir dan berbahasa anak secara bersamaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter anak. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pembelajaran berbasis metode Montessori dengan menggunakan media kartu bergambar. Pendekatan ini memungkinkan anak belajar membaca dan menulis melalui permainan yang interaktif dan bebas dari tekanan. Melalui kegiatan bermain sambil belajar, anak dapat mengenali huruf dan

kata secara berulang tanpa merasa bosan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis Montessori untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Eksperimen Design, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Montessori terhadap kemampuan siswa. Desain ini melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan tanpa kelompok pembandingan, sehingga masih dimungkinkan adanya pengaruh variabel luar terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:107), penelitian eksperimen digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan dalam kondisi yang terkontrol, sehingga dapat diketahui sejauh mana perlakuan tersebut memberikan perubahan terhadap variabel yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar pada tanggal 17 hingga 24 Mei 2025 bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan desain pretest dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut, serta dilengkapi dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa. Temuan ini diperkuat dengan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai belajar setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, metode Montessori terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi dasar melalui pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Hasil analisis perbedaan antara skor pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode Montessori. Melalui penggunaan media pembelajaran seperti kotak huruf, kartu huruf, dan kartu kata, seluruh 30 peserta didik mengalami peningkatan skor secara signifikan. Skor tertinggi pada posttest mencapai 20, sedangkan skor terendah pada pretest adalah 8, yang menandakan adanya perkembangan kemampuan membaca pada seluruh siswa. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil pretest dikelompokkan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk menilai sejauh mana peningkatan tersebut memenuhi standar keberhasilan pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Pretest Kemampuan Membaca Permulaan

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	8 - 10	20	66,7%	Sangat Rendah
2	11 - 13	9	30,0%	Rendah
3	14 - 16	1	3,3%	Tinggi
4	17 - 20	0	0%	Sangat Tinggi
	Total	30	100%	

Berdasarkan hasil distribusi data pada Tabel 4.2, diketahui bahwa sebagian besar nilai peserta didik berada pada kategori Sangat Rendah (66,7%) dengan rentang nilai 8–10, diikuti oleh kategori Rendah (30,0%) pada rentang 11–13. Hanya sedikit peserta didik yang termasuk dalam kategori Tinggi (3,3%) dengan rentang 14–16, dan tidak ada yang mencapai kategori Sangat Tinggi (17–20). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal membaca permulaan siswa masih tergolong rendah secara umum. Pola distribusi yang miring ke kiri (left-skewed) menandakan bahwa sebagian besar siswa memiliki skor di bawah rata-rata, sehingga menggambarkan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

Tabel 2 Hasil Posttest Kemampuan Membaca Permulaan

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	8 - 10	0	0%	Sangat Rendah
2	11 - 13	2	6,7%	Rendah
3	14 - 16	16	53,3%	Tinggi
4	17 - 20	12	40,0%	Sangat Tinggi
	Total	30	100%	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada Tabel 4.3, dari total 30 responden, tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat rendah (0%), sementara hanya 2 responden (6,7%) yang berada pada kategori rendah. Sebagian besar responden menunjukkan kemampuan yang baik, dengan 16 responden (53,3%) berada pada kategori tinggi dan 12 responden (40%) pada kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode Montessori, mayoritas peserta didik mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan, yang tercermin dari dominasi nilai pada kategori tinggi dan sangat tinggi, serta hilangnya kategori sangat rendah dalam hasil posttest.

Hasil analisis perbandingan skor pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran Montessori, seperti kotak huruf, kartu huruf, dan kartu kata. Media tersebut terbukti mampu merangsang keterampilan motorik halus serta membantu siswa memahami huruf dan kosakata secara lebih efektif melalui kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan. Dari total 30 peserta didik, nilai rata-rata meningkat dari 13,07 pada pretest menjadi 18,33 pada posttest, dengan selisih rata-rata 5,27 poin. Meskipun terdapat satu siswa yang mengalami penurunan skor dan beberapa tanpa perubahan, sebagian besar menunjukkan peningkatan positif dengan selisih tertinggi mencapai 10 poin. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa penggunaan pendekatan Montessori berkontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di kelas awal sekolah dasar.

Tabel 3 Hasil *Pretest* kemampuan Menulis Permulaan

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	7 - 10	6	20,0%	Sangat Rendah
2	11 - 14	17	56,7%	Rendah
3	15 - 18	6	20,0%	Tinggi
4	19 - 22	1	3,3%	Sangat Tinggi
	Total	30	100%	

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai Sig pretest sebesar 0,085 dan posttest sebesar 0,094, keduanya lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas V B berdistribusi normal.

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	7 - 10	0	0%	Sangat Rendah
2	11 - 14	3	10,0%	Rendah
3	15 - 18	15	50%	Tinggi
4	19 - 22	12	40,0%	Sangat Tinggi
	Total	30	100%	

Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t melalui program SPSS (Independent Sample T-test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Reciprocal Learning terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B UPT SPF SD Inpres Minasa Upa 1, dan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	36.599	1	36.599	9.013	.006
Residual	25113.701	28	4.061		
Total	25150.300	29			

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,503, yang berarti lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata setelah perlakuan, peningkatan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Montessori berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari 30 peserta didik, terjadi peningkatan

skor rata-rata membaca dari 10,10 menjadi 16,03 dan menulis dari 13,07 menjadi 18,33, dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode Montessori yang memanfaatkan media konkret seperti kotak huruf, kartu huruf, dan kartu kata mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi dasar anak. Selain itu, hasil uji normalitas dan linearitas memperkuat validitas temuan bahwa peningkatan tersebut terjadi secara konsisten dan linear. Dengan demikian, pendekatan Montessori terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai studi sebelumnya di tingkat internasional dan nasional. Lillard dan Else-Quest (2006) menemukan bahwa siswa Montessori memiliki kemampuan membaca, menulis, serta keterampilan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan siswa sekolah konvensional. Rathunde dan Csikszentmihalyi (2005) menegaskan bahwa metode ini menumbuhkan motivasi intrinsik dan fokus belajar yang tinggi, yang berperan penting dalam peningkatan kemampuan literasi. Di Indonesia, penelitian oleh Handayani (2020) dan Wahyuni & Pratiwi (2021) turut membuktikan efektivitas metode Montessori dalam meningkatkan kemampuan pra-membaca, pra-menulis, bahkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Secara keseluruhan, metode Montessori dinilai fleksibel, inklusif, dan relevan diterapkan pada jenjang pendidikan dasar sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu literasi awal secara holistik dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai hasil penelitian, baik di luar negeri maupun di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa metode Montessori memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak. Penelitian Lillard dan Else-Quest (2006) menunjukkan bahwa siswa Montessori unggul dalam keterampilan akademik dan sosial dibandingkan siswa sekolah konvensional, sementara Rathunde dan Csikszentmihalyi (2005)

menegaskan bahwa metode ini mampu menumbuhkan motivasi intrinsik serta fokus belajar yang tinggi. Di Indonesia, penelitian Handayani (2020) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis Montessori mempercepat penguasaan huruf, fonem, dan kemampuan menulis sederhana, sedangkan Wahyuni dan Pratiwi (2021) menemukan bahwa metode ini efektif diterapkan di sekolah inklusif karena membantu baik anak reguler maupun anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan literasi dasar. Secara keseluruhan, pendekatan Montessori terbukti efektif, fleksibel, dan inklusif dalam mendukung perkembangan literasi awal anak secara holistik melalui pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Nanna, A. W. I., Sofyan, A., & Kusnadi, D. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Tes, Konstruksi Dan Analisis Butir Soal Di Wilayah 2T. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 46–51. <https://doi.org/10.24929/lensa.v9i2.63>
- Asnidar, A., Junaid, Mp., & Andi Paidi, Mp. (2024). *Multimedia Dalam Pengajaran Bahasa*.
- Badan, W., Sumber, P., Manusia, D., Riau, P., Baru, P., & Riau, P. (2002). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. 3(14), 12.
- Berbasis Montessori Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 46 Banda Aceh. 8(4), 277–290. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/>
- Faistah, N., Bahri, A., & Khalitsum, U. (2023). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 78–84.
- Fajarwati, I. (2017). Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 37–52. <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.111-03>
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- GA, I. (2022). Bab 2 Tinjauan Pustaka Dan Dasar Teori Pengendalian Kualitas.

- Kholiq, A. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Lamongan. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 175–186. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3216>
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget. *Jurnal AL- Ta'dib*, 6(1), 89–99. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673–682. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>
- Murdiyati, S. (2020). Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. *Educatif Journal of Education Research*, 2(3), 25–30. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v2i3.21>
- Nasem, N., Tanjung, R., & Nurkhasanah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.329>
- Rosa, F. O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*,
- Saputra, A. K. (2021). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Universitas Andalas*, 2130004, 2.
- Sinaga, R. A., Yamin, M., & Mislinawati. (2023). Penggunaan Media Salt Tray
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Syaifullah, M., & Rahma, L. V. (2019). Analisa Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *ICESS: Education, Constitutional Law, Economics And Management, Sociology*, 101.
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60.
- Taufik, T. (2020). Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v5i2.528>